

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan salah satu elemen yang penting dalam kegiatan operasional di sebuah perusahaan. Persediaan barang adalah persediaan barang yang akan dijual kepada pelanggan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan dapat dihadapkan pada risiko tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen sehingga menunda kesempatan mendapatkan keuntungan dan mengakibatkan berkurangnya rasa puas pelanggan terhadap perusahaan.

Meningkatnya persaingan di bidang Industri *Hose and Fitting*, yang diakibatkan oleh banyaknya perusahaan baru di bidang yang sama, sehingga menuntut perusahaan untuk melakukan pengelolaan persediaan dengan sangat tepat agar perusahaan tetap mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perusahaan dagang yang memiliki persediaan harus dapat mengelola dan menyediakan persediaannya dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pengelolaan tersebut akan berjalan lancar apabila perusahaan memiliki sistem pengelolaan yang baik dan semua pihak yang terlibat dapat menjalankan sistem tersebut secara optimal.

Menurut Mulyadi (dalam Bili 2020:356) Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya pada perusahaan manufaktur. Dengan adanya sistem akuntansi persediaan dalam suatu perusahaan, maka persediaan pada perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik dan dijaga keamanannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang baik, handal dan berdaya guna dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen.

CV Akar Selang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan *Hose and Fitting*. Persediaan barang dagang merupakan hal penting dalam melaksanakan operasional perusahaan, karena jika tidak ada stok persediaan, perusahaan akan menghadapi risiko tidak dapat memenuhi keinginan dari pelanggan, dan apabila stok persediaan berlebihan maka perusahaan akan menanggung resiko kerusakan yang besar dan biaya investasi yang besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang terjadi adalah Penilaian Persediaan Barang Dagang CV Akar Selang, yaitu **“Bagaimana Penilaian Persediaan Barang Dagang pada CV Akar Selang di Surabaya?”**

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prosedur penilaian persediaan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 Tahun 2018.
- b. Untuk mengetahui adanya kesesuaian penerapan metode pencatatan, dan prosedur terkait penilaian persediaan barang dagang pada CV Akar Selang dengan PSAK NO. 14 Tahun 2018.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana penulis untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penilaian persediaan.
- b. Sebagai bahan acuan untuk memperbaiki atau mengembangkan tata cara penilaian persediaan di CV Akar Selang.
- c. Sebagai pengembangan keilmuan dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dan bahan bacaan bagi penulis selanjutnya.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar maka penulis hanya akan membahas sebagai berikut:

1. Prosedur penilaian menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14.
2. Pencatatan dan Prosedur yang terkait penilaian persediaan barang pada CV Akar Selang.